

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat KBIHU Al Mabrur Kota Bengkulu**

Adanya KBIHU Al Mabrur merupakan suatu keniscayaan sejarah. Keberadaannya dapat dirunut ke belakang; dari lembaga-lembaga pemerintahan yang mengurus persoalan-persoalan agama, baik pada masa pendudukan Jepang maupun pada masa penjajahan Belanda. Di zaman Jepang, urusan agama dipegang oleh Shumuka untuk pemerintahan daerah keresidenan. Pada masa Kolonial Belanda, urusan agama ini diurus secara berserak-serak oleh beberapa departemen, antara lain urusan Haji, Perkawinan, Pengajaran Agama di Departemen Van Binnenlandsce (Departemen Dalam Negeri); Soal peradilan dan Mahkamah Islam Tinggi diurus oleh *Departemen Van Justitie*; soal pergerakan agama Islam diurus oleh Het Kantoor Voor Inlandsche (Kantor Urusan Pribumi dan Islam).<sup>1</sup>

Pada awal-awal kemerdekaan, tepatnya tanggal 3 Januari 1946 pemerintah mengeluarkan Ketetapan Nomor 1/SD yang antara lain menyatakan : “Presiden Republik Indonesia mengingat usul Perdana Menteri dan Badan

---

<sup>1</sup>Dokumentasi KBIHU Al MabrurKota Bengkulu Tahun 2024

Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat, memutuskan mengadakan Departemen Agama”.<sup>2</sup>

Kedudukan KBIHU Al Maburr untuk tingkat daerah tercakup dalam Maklumat KBIHU Al Maburr No. 2/1946 tanggal 23 April 1946 yang menyatakan bahwa (1) Shumuku (kantor agama daerah) yang dalam kekuasaan residen menjadi jawatan agung daerah yang berada dibawah KBIHU Al Maburr; (2) Hak untuk mengangkat Penghulu land-raad, Ketua dan Anggota Raad Agama (pengadilan agama) yang dulu dibawah wewenang residen diserahkan kepada kewenangan KBIHU Al Maburr; dan (3) Hak untuk mengangkat penghulu masjid yang sebelumnya merupakan Bupati, menjadi wewenang KBIHU Al Maburr.<sup>3</sup>

Sejarah Bengkulu dibagi dalam 5 periode, yaitu (1) zaman Zwapraja atau zaman-zaman kerajaan kecil (1500-1685), (2) zaman kolonial Inggris (1685-1825), (3) zaman kolonial Belanda (1825-1942), (4) zaman pendudukan Jepang (1942-1945), dan (5) zaman kemerdekaan. Sejak masa kolonial Inggris sampai berkembang menjadi Provinsi pada tanggal 18 November 1968, Bengkulu merupakan daerah administrasi keresidenan yang terdiri dari 3 daerah Kabupaten dan 1 daerah Kota Praja, yakni (1) Kabupaten Bengkulu Utara

---

<sup>2</sup>Dokumentasi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu Tahun 2024

<sup>3</sup>Dokumentasi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu Tahun 2024

(2) Kabupaten Bengkulu Selatan (3) Kabupaten Rejang Lebong, dan (4) Kabupaten Bengkulu.<sup>4</sup>

Gubernur Bengkulu, Bupati Bengkulu, dan Walikota Bengkulu masing-masing berkedudukan di Kota Bengkulu. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1976, Ibu kota Kabupaten Bengkulu Utara dipindahkan ke Argamakmur dan diresmikan pada tanggal 8 Oktober 1976.<sup>5</sup>

Dalam hubungan dengan lembaga keagamaan di Bengkulu sebagaimana diungkap diatas, pada zaman Jepang urusan keagamaan tingkat daerah ditangani oleh lembaga yang bernama *Shumuku* (kantor agama daerah). Secara logis, mungkin saja dulu di Bengkulu ada *Shumuku*. Dalam kenyataannya, ada atau tidaknya lembaga itu di Bengkulu, dan kalau ada dimana kedudukannya, siapa yang memimpinya, sulit untuk dilacak karena data-data tentang sejarah masa pendudukan Jepang belum terlacak.<sup>6</sup>

Karena itu, sejarah lembaga keagamaan di Bengkulu (dalam hal ini lembaga resmi pemerintah) dimulai pada masa periode pasca kemerdekaan, dan lebih khusus pada masa Bengkulu sudah menjadi Provinsi. Data- data tentang ini diperoleh sebagian besar melalui

---

<sup>4</sup>Dokumentasi KBIHU Al MabrurKota Bengkulu Tahun 2024

<sup>5</sup>Dokumentasi KBIHU Al MabrurKota Bengkulu Tahun 2024

<sup>6</sup>Dokumentasi KBIHU Al MabrurKota Bengkulu Tahun 2024

wawancara dengan narasumber, para pensiunan pegawai Kanwil KBIHU Al Maburr.<sup>7</sup>

## **B. Visi dan Misi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu**

### **1. Visi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu**

Berikut ini adalah visi dari KBIHU Al MaburrKota Bengkulu :

“Terwujudnya masyarakat Kota Bengkulu yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Kota Bengkulu yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.<sup>8</sup>

### **2. Misi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu**

Berikut ini adalah misi dari KBIHU Al MaburrKota Bengkulu :<sup>9</sup>

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama
- b. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan

---

<sup>7</sup>Dokumentasi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu Tahun 2024

<sup>8</sup>Dokumentasi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu Tahun 2024

<sup>9</sup>Dokumentasi KBIHU Al MaburrKota Bengkulu Tahun 2024

- e. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang berkualitas dan akuntabel
- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

### **C. Tata Tertib KBIHU Al MabrurKota Bengkulu**

Berikut ini adalah tata tertib yang ada di wilayah kerja KBIHU Al MabrurKota Bengkulu :

1. Masuk kerja pada pukul 07 : 30 WIB, langsung absen fingerprint
2. Melaksanakan apel pagi
3. Menggunakan seragam yang telah ditentukan :
  - a. Hari Senin menggunakan seragam putih hitam
  - b. Hari Selasa-rabu menggunakan seragam PNS
  - c. Hari Kamis menggunakan seragam batik
  - d. Hari Jumat pakaian olahraga
4. Setiap hari jumat pengajian sehabis sholat ashar
5. Istirahat pukul 12.00 s/d 13.30 WIB. Pulang kerja pada pukul 16.00 WIB, langsung absen *fingerprint*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Dokumentasi KBIHU Al MabrurKota Bengkulu Tahun 2024